

**ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA MENURUT SEKTOR
EKONOMI DI PROVINSI JAMBI**

**(AN ANALYSIS TOWARD LABOR PRODUCTIVITY BASES ON ECONOMIC SECTOR
IN JAMBI PROVINCE)**

**Sudirman
Sayid Syekh**

Universitas Batanghari Jambi

ABSTRACT

Measurement of productivity is a key indicator of economic theory as well as to the progress of a nation by improving labor productivity sectors of the economy as measured by GDP growth, number of workers and labor productivity in Jambi Province during the period 1995-2009. Labor productivity is improving the quality of life and livelihood of productivity in all sectors of attitude commitment and communication seeks to achieve by doing for the better. Jambi province has a very strategic position because it is located in the middle of the island of Sumatra who have open relationships with other areas with a geographical location that it is very profitable area of Jambi province. Jambi Province amounted to 53 435 km², which is administrative Jambi province before the division is divided into six regions level II. The development of labor productivity in particular the interpretation of nine sectors in the province of Jambi in which economic sector is the field of business in the local economy with pengujian overall effect of education, wages, and life expectancy have a significant relationship to productivity. Summarize the results of research based on research and discussions carried out to analyze Labor Productivity In Economic Sector in Jambi Province is the development of labor productivity in the agricultural sector is the province of Jambi, the most widely sector labor absorption from all sectors and the agricultural sector as the base area with perekonomian perkembangannya average of 130.95% per year.

Keywords : labor, productivity, jambi

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor ekonomi mempunyai arti penting dalam pembangunan ekonomi daerah. Perkembangan sektor ekonomi diharapkan akan membawa dampak positif dalam upaya peningkatan dan perluasan kesempatan kerja. Dibutuhkan juga produktivitas pekerjaannya. Pertambahan angkatan kerja baik secara nasional maupun daerah tidak mampu semuanya diserap oleh sektor ekonomi yang ada. Dalam hal ini tenaga kerja yang bermutu dan keahlian dan keterampilan yang baik sangatlah dibutuhkan untuk meningkatkan produktivitas dan produksi nasional.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai indikator makro ekonomi suatu daerah, tidak hanya mereflesikan prestasi pembangunan ekonomi, tapi juga mampu memberikan informasi tentang tingkat kesejahteraan masyarakat melalui pendapatan perkapita. Pendapatan perkapita yang tinggi merupakan hasil dari produktivitas yang tinggi, berarti produktivitas berasosiasi positif dengan tingkat kesejahteraan.

Salah satu dari masalah-masalah utama dalam ketenagakerjaan di Indonesia khu-

susnya di Provinsi Jambi adalah produktivitas tenaga kerja yang rendah. Padahal, untuk mempertahankan pertumbuhan ekspor non-migas, ekspor manufaktur pada waktu-waktu paska krisis ekonomi, Indonesia tidak dapat lagi mengandalkan diri pada sumber-sumber keunggulan komparatif yang tradisional, seperti tenaga kerja yang murah dan kekayaan alam. Indonesia perlu mengembangkan keunggulan komparatif yang dinamis, yakni sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, produktif, dan profesional.

Rendahnya produktivitas sering kali dikaitkan dengan tingkat pendidikan. Diasumsikan makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, makin tinggi pula tingkat produktivitas yang mungkin dapat dicapainya. Karena ini barangkali, kemampuan membaca dan menulis merupakan salah satu elemen penting tahap-tahap awal program peningkatan tenaga kerja (Antoni, 1995).

Produktivitas tenaga kerja sektor ekonomi di Provinsi Jambi setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan diiringi bertambahnya jumlah PDRB selama periode 1995-2009, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.
 Perkembangan PDRB, Jumlah Tenaga Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja
 Di Provinsi Jambi Tahun 1995 – 2009

Tahun	PDRB (Juta Rp)	Jumlah TK (Orang)	Produktivitas TK (Rp/Orang)	Pertumbuhan Produktivitas TK(%)
1995	3.457.564	954.903	3.620.853	-
1996	4.023.782	1.009.940	3.984.179	10,30
1997	4.591.727	990.656	4.635.036	16,33
1998	6.858.987	983.421	6.974.619	50,47

1999	7.949.157	1.007.370	7.891.000	13,13
2000	9.380.650	954.360	9.829.257	24,56
2001	10.803.423	1.003.426	10.766.536	9,53
2002	11.252.133	988.779	11.379.826	5,69
2003	11.343.280	1.067.686	10.624.172	-6,64
2004	11.953.885	1.137.460	10.509.279	-1,08
2005	12.619.972	1.094.936	11.525.762	9,67
2006	13.363.621	1.114.118	11.994.798	4,06
2007	14.275.161	1.121.122	12.732.923	6,15
2008	15.296.727	1.211.121	12.630.221	-0,80
2009	16.272.329	1.190.893	13.663.972	8,18
Total	153.442.398	15.830.191	142.762.433	149,28
Rata-rata	10.229.493	1.055.346	9.517.495	9,952

■ Sumber : BPS Provinsi Jambi (2010)

Berdasarkan keterangan table 1. Pertumbuhan produktivitas tenaga kerja di provinsi jambi tahun 1995 – 2009 dengan tingkat pertumbuhan yang beraneka ragam hal ini terlihat pada tahun 1998 pertumbuhan produktivitas tenaga kerja di provinsi jambi yaitu mencapai 50, 47 % tetapi jika lihat dari tingkat pertumbuhan produktivitas tenaga kerja di provinsi Jambi pada tahun 2008 yaitu -0,80 ini menunjukkan pada tahun tersebut produktivitas tenaga kerja di provinsi Jambi tidak ada pertumbuhannya atau terjadi penurunan di bandingkan dengan tahun sebelumnya.

1.2. Rumusan Masalah

1. Berapa besar produktivitas tenaga kerja menurut sektor ekonomi di Provinsi Jambi tahun 1995 – 2009.
2. Bagaimanakah pengaruh pendidikan, kesehatan dan upah terhadap produk-

tivitas tenaga kerja di Provinsi Jambi periode 1995-2009.

II. METODE PENELITIAN

- 2.1. Perkembangan produktivitas tenaga kerja sektor ekonomi di Provinsi Jambi di gunakan formulasi berikut . (kadariah, 1978; 87)

$$L_{PV} = \frac{P_{vt} - P_{vt-1}}{P_{vt-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

L_{pv} = Laju pertumbuhan tenaga kerja pada tahun t

P_{vt} = Produktivitas tenaga kerja pada tahun t

P_{vt-1} = Produktivitas tenaga kerja pada tahun sebelumnya

- 2.2. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan alat analisis kuantitatif dengan menggunakan model ekonometrika regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Produktivitas tenaga kerja sektor ekonomi.

α = Konstanta

X_1 = Tingkat Pendidikan (Tahun)

X_2 = Tingkat Upah (Rupiah)

X_3 = Angka Harapan Hidup (Tahun)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi (Elastisitas)

e = Standar Error

2.3. Pengujian Hipotesis

untuk menguji keberartian koefisien regresi yang ditaksir secara parsial dengan menggunakan rumus :

$$t_{i=1,2,3} = \frac{\beta_i}{S_{e_i}(\beta_i)}$$

Setelah diperoleh nilai uji-t yang ditaksir kemudian dibandingkan dengan t-tabel menggunakan hipotesis sebagai berikut :

1. $H_0 : \beta_i = 0$, berarti tidak ada tingkat pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas tenaga kerja

2. $H_a : \beta_i \neq 0$ berarti terdapat pengaruh

tingkat pendidikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antar nilai F-hitung dengan Nilai F-tabel. Maka F-hitung dengan R^2 diperoleh dengan cara :

$$F_h = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel yang diestimasi

n = Jumlah sampel

Pengujian ini jika diwujudkan dalam bentuk hipotesa adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1, \dots, \beta_4 = 0$, berarti ada pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel bebas.

$H_0 : \beta_1, \dots, \beta_4 \neq 0$, berarti ada pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel bebas

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2.
 Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Pertanian Dan Perkembangannya
 Di Provinsi Jambi Tahun 1995 – 2009

Tahun	PDRB (Juta Rp)	Tenaga kerja (Orang)	Produktivitas (Rp/Orang)	Perkembangan (%)
1995	810.034	579.544	1.397.709	-
1996	1.092.227	564.730	1.934.069	38,37
1997	1.225.439	589.000	2.080.541	7,57
1998	2.228.380	564.345	3.948.612	89,78
1999	2.622.678	555.722	4.719.406	19,52
2000	2.841.410	583.209	4.872.027	3,23
2001	3.193.569	607.073	5.260.601	7,97
2002	3.348.407	621.315	5.389.226	2,44

2003	3.467.459	687.356	5.044.633	-6,39
2004	3.643.697	743.971	4.897.633	-2,91
2005	3.811.541	650.898	5.855.819	19,56
2006	4.243.612	260.873	1.266.965	177,79
2007	4.462.647	342.752	1.020.046	-19,96
2008	4.691.342	245.653	19.097.434	46,67
2009	4.999.435	324.534	15.404.965	-19,33
Total				1964,31
Rerata Perkembangan				130,95

■ Sumber : BPS Provinsi Jambi (2010)

Berdasarkan keterangan tabel. 2 diatas produktivitas tenaga kerja di sektor pertanian selama 15 tahun dengan rata-rata perkembangannya yaitu 130,95% pertahun dengan tingkat perkembangan yang beraneka ragam

dari tahun ke tahun hal ini terlihat pada tahun 1998 pertumbuhan produktivitas tenaga kerja sektor pertanian mencapai 89,78% sedangkan hal yang terparah terjadi pada tahun 2007 dan tahun 2008 yaitu dengan tingkat pertumbuhan -19,33%

Tabel 3.
 Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Pertambangan, Penggalian Dan Perkembangannya Di Provinsi Jambi Tahun 1995 – 2009

Tahun	PDRB (Juta Rp)	Tenaga kerja (Orang)	Produktivitas (Rp/Orang)	Perkembangan (%)
1995	115.509	5.843	19.768.783	-
1996	172.213	6.040	34.169.246	72,84
1997	211.451	11.595	18.236.395	-46,62
1998	674.664	12.859	52.466.288	187,70
1999	755.008	8.021	93.314.547	77,85
2000	1.016.543	7.499	135.557.141	45,26
2001	1.542.686	13.145	117.359.146	-13,42
2002	1.519.951	11.817	128.624.100	9,59
2003	1.561.951	10.534	148.277.102	15,27
2004	1.572.121	13.888	113.199.956	-23,65
2005	1.588.493	14.033	11.196.964	-0,00
2006	1.472.753	15.287	96.340.223	-14,89
2007	1.345.253	17.547	76.665.697	-20,42
2008	1.851.185	16.827	110.012.777	43,49

2009	1.865.196	15.523	120.156.928	9,22
Total				684,44
Rerata Perkembangan				45,62

■ Sumber : BPS Provinsi Jambi (2010)

Sektor pertambangan dan penggalian yang juga menjadi salah satu sektor dalam kontribusi terhadap PDRB di provinsi Jambi hal ini terlihat dengan rata-rata pertumbuhan sektor pertambangan dalam kurun waktu 15 tahun pertumbuhannya mencapai 45,62%

Tabel 4.
 Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan dan Perkembangannya di Provinsi Jambi Tahun 1995 – 2009

Tahun	PDRB (Juta Rp)	Tenaga kerja (Orang)	Produktivitas (Rp/Orang)	Perkembangan (%)
1995	523.413	53.172	9.843.771	-
1996	720.595	92.781	7.766.622	-21,10
1997	796.660	51.466	15.479.345	99,30
1998	979.447	58.217	16.824.072	8,68
1999	1.190.706	45.946	25.915.335	54,03
2000	1.408.196	63.287	22.250.952	-14,13
2001	1.459.247	74.956	19.468.047	-12,50
2002	1.606.509	62.409	25.741.623	32,22
2003	1.644.400	57.989	28.357.102	10,16
2004	1.702.804	48.817	35.422.687	24,91
2005	1.769.221	48.378	36.570.775	3,24
2006	1.847.833	55.843	33.089.787	-9,51
2007	1.325.526	56.764	23.351.525	-29,42
2008	2.958.368	58.637	50.452.240	116,05
2009	2.158.7283	99.847	99.350.926	-22,00
Total				239,93
Rerata Perkembangan				15,991

■ Sumber : BPS Provinsi Jambi (2010)

Sektor industri di provinsi jambi yang juga bagian dari PDRB sekaligus memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan produktivitas tenaga kerja di provinsi jambi dilihat dari tabel. 4 dengan perkembangan sektor industri yang cukup lamban dalam kurun waktu 15 tahu rata-rata pertumbuhan produktivitas tenaga kerja dari sektor industri hanya mencapai 15,991% per tahun.

Tabel 5.
 Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Listrik, Gas, Air Bersih
 Dan Perkembangannya Di Provinsi Jambi Tahun 1995 – 2009

Tahun	PDRB (Juta Rp)	Tenaga kerja (Orang)	Produktivitas (Rp/Orang)	Perkembangan (%)
1995	21.801	3.534	6.168.930	-
1996	27.440	620	44.258.064	617,43
1997	31.434	2.818	11.154.719	-24,79
1998	30.536	1.314	23.238.964	108,33
1999	35.189	1.678	20.970.798	-9,76
2000	44.953	1.563	28.760.716	37,14
2001	58.116	1.505	38.615.282	34,26
2002	67.446	2.102	32.086.584	-16,90
2003	82.348	1.749	47.082.904	46,73
2004	93.080	3.085	30.171.799	-35,91
2005	97.824	3.088	31.678.751	4,99
2006	105.047	6.831	15.377.982	-51,45
2007	114.453	6.847	16.715.787	8,69
2008	118.121	7.647	15.446.711	-7,59
2009	128.645	5.749	22.380.828	44,89
Total				756,06
Rerata Perkembangan				50,40

■ Sumber : BPS Provinsi Jambi (2010)

Sektor listrik, gas dan air bersih di provinsi Jambi juga menunjukkan perkembangan yang positif terhadap produktivitas tenaga kerja di provinsi Jambi hal

ini terlihat dari tabel.5 diatas dimana rata-rata pertumbuhannya selama kurun waktu 15 tahun yaitu mencapai 50,40% pertahun

Tabel 6.
 Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Bangunan dan Perkembangannya Di Provinsi Jambi Tahun 1995 – 2009

Tahun	PDRB (Juta Rp)	Tenaga kerja (Orang)	Produktivitas (Rp/Orang)	Perkembangan (%)
1995	182.150	30.613	5.950.086	-
1996	239.839	26.500	9.050.528	52,10
1997	255.887	33.996	7.526.973	-16,83
1998	219.988	28.150	7.814.849	3,82
1999	210.166	32.129	6.541.317	-16,29

2000	204.587	26.428	7.741.297	18,34
2001	297.987	27.394	7.592.282	-1,92
2002	278.653	26.793	10.400.216	36,98
2003	353.315	34.388	10.274.368	-1,21
2004	444.302	32.301	13.755.054	33,87
2005	535.289	27.801	19.254.307	39,97
2006	507.984	29.949	16.961.634	-11,90
2007	643.534	36.745	17.513.512	3,25
2008	721.654	30.645	23.548.833	34,46
2009	782.474	54.645	22.585.481	-4,09
Total				170,55
Rerata Perkembangan				11,37

■ Sumber : BPS Provinsi Jambi (2010)

Sektoral adalah sektor dominan dari perekonomian suatu daerah dimana hal ini akan menentukan bagaimana suatu daerah tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat hal ini terlihat dalam tabel. 6

diatas sektor bangunan mampu meningkatkan produktivitas tenaga kerja di provinsi Jambi selama kurun waktu 15 tahun terakhir dengan rata-rata pertumbuhan produktivitas tenaga kerja 11,37% pertahun

Tabel 7.

Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Perdagangan, Hotel, Restoran
 Dan Perkembangannya Di Provinsi Jambi Tahun 1995 - 2009

Tahun	PDRB (Juta Rp)	Tenaga kerja (Orang)	Produktivitas (Rp/Orang)	Perkembangan (%)
1995	511.662	96.203	5.318.565	-
1996	748.726	196.570	3.808.953	-28,38
1997	911.583	138.055	6.603.042	73,35
1998	1242.355	148.142	8.386.244	27,00
1999	1403.175	159.727	8.784.832	4,75
2000	1.519.704	125.381	12.120.688	37,97
2001	1.654.981	127.234	13.007.380	7,31
2002	1.748.813	120.511	14.511.646	11,56
2003	1.859.470	118.528	15.688.023	8,10
2004	1.971.070	126.067	15.638.271	-0,31
2005	2.319.674	161.558	1.483.516	-90,51

2006	2.319.674	172.617	3.386.132	802,32
2007	2.435.423	163.435	14.901.489	11,32
2008	2.563.342	153.536	16.695.380	12,03
2009	2.756.590	173.543	15.884.190	-4,85
Total				871,66
Rerata Perkembangan				58,1106

■ Sumber : BPS Provinsi Jambi (2010)

Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan tingkat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2010 yaitu mencapai 7,2% sama dengan pertumbuhan ekonomi secara nasional, hal ini tidak terlepas dari kontribusi sektor perdagangan,

hotel dan restoran. Dari tabel 7 di atas sektor tersebut mampu meningkatkan pertumbuhan produktivitas tenaga kerja di provinsi Jambi selama 15 tahun terakhir dengan rata-rata pertumbuhan 58,11% pertahun.

Tabel 8.
 Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Pengangkutan, Komunikasi
 Dan Perkembangannya Di Provinsi Jambi Tahun 1995 – 2009

Tahun	PDRB (Juta Rp)	Tenaga kerja (Orang)	Produktivitas (Rp/Orang)	Perkembangan (%)
1995	292.477	24.010	12.181.466	-
1996	410.243	31.810	12.896.667	5,87
1997	449.206	29.014	12.482.387	20,04
1998	554.349	34.230	16.94.829	4,60
1999	637.464	44.183	14.427.811	10,91
2000	746.275	40.159	18.583.007	28,79
2001	810.308	40.137	20.188.554	8,63
2002	853.744	43.461	19.643.910	-2,69
2003	895.952	46.893	19.106.305	-2,73
2004	953.897	43.681	21.837.801	15,29
2005	1.021.599	32.111	31.814.611	45,68
2006	1.082.251	42.902	25.226.119	-2070
2007	1.523.534	43.635	34.915.411	38,40
2008	1.199.432	45.236	26.514.988	-24,05
2009	1.268.174	42.534	29.815.535	12,44
Total				139,48
Rerata Perkembangan				9,29

■ Sumber : BPS Provinsi Jambi (2010)

Sektor pengangkutan dan komunikasi di provinsi Jambi terlihat adanya perkembangan sekaligus memberikan perkembangan terhadap produktivitas

tenaga kerja. Dari tabel. 8 terlihat rata-rata perkembangan produktivitas tenaga kerja di Provinsi Jambi yaitu 9,29% pertahun

Tabel 9.
 Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Keuangan
 Dan Perkembangannya di Provinsi Jambi Tahun 1995 – 2009.

Tahun	PDRB (Juta Rp)	Tenaga kerja (Orang)	Produktivitas (Rp/Orang)	Perkembangan (%)
1995	136.692	2.490	54.896.385	-
1996	184.385	2.800	65.851.285	-30,60
1997	213.991	6.179	34.631.979	-47,40
1998	263.353	2.886	91.251.905	163,49
1999	325.027	2.009	156.807.864	71,84
2000	362.902	8.113	44.730.925	-71,47
2001	331.850	7.225	45.930.295	2,68
2002	342.254	5.993	57.108.960	24,33
2003	390.118	6.303	61.894.018	8,37
2004	446.226	22.446	19.879.978	-67,88
2005	483.787	29.134	16.605.581	16,47
2006	511.718	30.948	16.534.768	-0,42
2007	6.635.534	28.6335	231.728.095	1.301,45
2008	755.342	32.534	13.217.003	-68,40
2009	889.519	31.536	28.206.462	-3,29
Total				1299,17
Rerata Perkembangan				86,6113

■ Sumber : BPS Provinsi Jambi (2010)

Perkembangan tenaga kerja di provinsi Jambi dari sektor keuangan juga menunjukkan pertumbuhan yang signifikan hal ini terlihat dalam tabel 9. Dimana pertumbu-

han produktivitas tenaga kerja dari sektor keuangan di provinsi Jambi dalam kurun waktu 15 tahun terakhir dengan rata-rata pertumbuhannya 86,61%

Tabel 10.
 Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Jasa - Jasa Dan Perkembanganya
 Di Provinsi Jambi Tahun 1995 – 2009

Tahun	PDRB (Juta Rp)	Tenaga kerja (Orang)	Produktivitas (Rp/Orang)	Perkembangan (%)
1995	296.855	114.873	2.584.201	-
1996	428.115	126.090	3.395.312	31,38
1997	496.076	126.291	3.928.039	15,69
1998	602.419	133.251	4.520.934	15,09
1999	715.958	157.955	4.532.670	0,25
2000	906.790	98.691	9.188.266	102,71
2001	946.851	101.547	9.324.263	1,48
2002	1.038.412	95.378	10.887.332	16,76
2003	1.088.419	103.766	10.489.167	-3,65
2004	1.126.294	104.004	10.829.333	3,24
2005	1.162.454	127.935	9.086.286	-16,09
2006	1.209.748	136.834	8.840.989	-2,69
2007	1.453.536	143.874	10.102.270	14,26
2008	1.341.352	132.426	10.129.068	0,26
2009	1.425.145	136.534	10.438.022	3,05
Total				181,74
Rerata Perkembangan				12,11

■ Sumber : BPS Provinsi Jambi (2010)

Sektor jasa merupakan sub sektor dari sektoral, di Provinsi Jambi dapat dilihat bagaimana kontribusi terhadap perkembangan produktivitas tenaga kerja dalam

kurun waktu 15 tahun terakhir mampu memberikan kontribusi dengan rata-rata tingkat pertumbuhannya yaitu 12,11% per tahun.

Tabel 11.
 Rata – rata Pendidikan yang Ditamatkan Tenaga Kerja Tahun 1995 – 2009 Di Provinsi Jambi.

Tahun	Rata – rata lama pendidikan
1995	6,3
1996	6,4
1997	6,7
1998	6,6

1999	6,7
2000	6,8
2001	6,9
2002	7,0
2003	7,0
2004	6,9
2005	7,0
2006	6,5
2007	6,6
2008	7,0
2009	6,9
Total rata - rata pendidikan	10,89

■ Sumber : BPS Provinsi Jambi (2010)

Rata-rata lama pendidikan di provinsi Jambi dalam kurun waktu 15 tahun terakhir yaitu 10,89 tahun hal ini menunjukkan adanya peningkatan lama pendidikan yang di tamatkan tenaga kerja di provinsi jambi

Tabel 12.
 Tingkat Upah Minimum Provinsi Jambi (UMP) Provinsi Jambi Periode 1995-2009

Tahun	UMP (Rp)	Perkembangan (%)
1995	99.000	-
1996	108.000	9,10
1997	119.000	10,65
1998	137.000	15,06
1999	150.000	9,09
2000	173.000	15,33
2001	245.000	41,62
2002	304.000	24,08
2003	390.000	28,30
2004	425.000	8,97
2005	485.000	14,11
2006	563.000	16,08
2007	658.000	16,87
2008	724.000	10,03
2009	800.000	10,49
Rata – rata pertumbuhan		229,78

■ Sumber : Disnakertrans Provinsi Jambi (2010)

Tenaga kerja merupakan cerminan dari pembangunan suatu negara dengan tingkat upah yang maksimum, di provinsi Jambi berlaku tingkat upah yang minimum setiap tahunnya UMP tersebut mengalami pertumbuhan dimana pada tahun 2009 akhir mencapai Rp.800.000 atau sama

dengan 10,49% pertumbuhannya dari tahun sebelumnya hal ini menunjukkan adanya peningkatan terhadap upah minimum tetapi hal ini belum bisa menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat disebabkan seiring dengan pertumbuhan harga yang sangat tinggi

Tabel 13.
 Angka Harapan Hidup Provinsi Jambi tahun 1995 – 2009

Tahun	Angka Harapan Hidup
1995	63,9
1996	64,5
1997	65,3
1998	66,7
1999	66,5
2000	66,8
2001	67,6
2002	68,5
2003	69,3
2004	70,3
2005	71,4
2006	72,2
2007	73,5
2008	73,4
2009	75,5
Rata - rata	69,02

■ Sumber : BPS Provinsi Jambi (2010)

kemakmuran masyarakat dapat dilihat dengan dengan harapan hidup yang tinggi, di provinsi jambi angka harapan hidup dari ta-

hun ketahun selalu meningkat hal ini terlihat dari tabel. 13 diatas dimana rata-rata angka harapan hidup manusia 69,02 tahun

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.927 ^a	.860	.822	.08116

a. Predictors: (Constant), Hrphidup, Pendidikan, Upah

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.445	3	.148	22.538	.000 ^a
	Residual	.072	11	.007		
	Total	.518	14			

a. Predictors: (Constant), Hrphidup, Pendidikan, Upah

b. Dependent Variable: Produktivitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.749	8.572		-.437	.670
	Pendidikan	3.954	1.824	.314	2.167	.053
	Upah	.418	.350	.709	1.194	.257
	Hrphidup	.213	4.697	.025	.045	.965

a. Dependent Variable: Produktivitas

$$\text{Log Y} = -3.749 + 3.954 \text{ Log } X_1 + 0.418 \text{ Log } X_2 + 0.213 \text{ Log } X_3$$

$$t\text{-hitung} = (2.167) \quad (1.194) \quad (0.045)$$

$$R^2 = 0,927 \quad F\text{-hitung} = 22.538 \quad F\text{-tabel} = 2,97$$

$$R = 0,860 \quad t\text{-hitung} = -.437 \quad t\text{-tabel} = 1,812$$

IV. KESIMPULAN

4.1. Perkembangan produktivitas tenaga kerja di Provinsi Jambi sektor pertanian merupakan sektor yang paling banyak daya serap tenaga kerja dari semua sektor dan sektor pertanian sebagai basis perekonomian daerah dengan rata-rata perkembangan sebesar 130,95 % tiap tahunnya.

4.2. Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis pengaruh tingkat pendidikan, upah, dan angka harapan hidup terdapat hubung yang signifikan terhadap produktivitas kerja, hal ini disesuaikan dengan teori ekonomi bahwa semakin tinggi pendidikan upah dan kesehatan

maka produktivitas tenaga kerja akan mengalami peningkatan hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan uji-F (secara bersama – sama) dan uji-t (secara parsial) dengan tingkat kepercayaan 95 % atau level signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka diperoleh nilai F-tabel sebesar 2,97 sedangkan F hitung sebesar 22,538 dengan demikian kriteria uji F statistik dinyatakan bahwa F- hitung (22,538) > dari F- tabel (2,97), yang berarti menolak H_0 dan H_a diterima pada tingkat keyakinan 95 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama – sama variabel bebas berpengaruh nyata terhadap produktivitas tenaga kerja dan hal ini menunjukkan bahwa hipotesis terbukti.

DAFTAR PUSTAKA

Antoni. (2009) *Produktivitas Tenaga Kerja Perspektif Sosial Dan Aneka Industri Indonesia*. Sumber : www.google.com

Ari Agung, Igusti Ayu (2002) "Pengaruh Perbaikan Gizi Kesehatan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja" Fakultas MIFA Universitas Hindu Indonesia. Sumber : www.google.com Boediono. (2008). *Masyarakat Ekonomi Asean 2015*. PT.Gramedia. Jakarta.

BPS. (2003). Provinsi Jambi

Disnakertrans, (2001). *Analisa Produktivitas Regional Sektoral*. Provinsi Jambi.

Desler, Desra. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia* PT. Indeks Gramedia Jakarta.

Kadariah. (1978). *Pengantar Ekonomi Proyek*. LPUI. Jakarta.

Latumahina., Download. (2007). *Tips Produktivitas*. Sumber : [Http/forumpositif.wordpress.com](http://forumpositif.wordpress.com)